

ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH SERTIFIKASI ISO 9001 (STUDI PADA PT WATER TREATMENT)

Apni Nuraida¹⁾, Tuti Hartati²⁾, dan Nidia Sofa³⁾

Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof.DR.G.A. Siwabessy, Kampus
Universitas Indonesia, Depok, 16425

Email: apni.nuraida.an16@mhs.wpnj.ac.id; tuti.hartati@bisnis.pnj.ac.id;
nidiasoffa83@gmail.com

Abstract

This research was conducted at PT Water Treatment, which is a private company engaged in the management of clean water treatment, which is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the foreign capital investment law. PT Water Treatment has implemented an ISO 9001 quality management system since 2014. The results of this study were conducted to determine whether there were differences in profitability ratios with the indicators used, namely Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Investment before and after ISO certification. 9001 at PT Water Treatment. The analytical method used by the author in this study is the Descriptive Analysis Method with a quantitative approach using the Paired T-Test with the help of the SPSS version 22 application program. By analyzing financial reports five years before and after ISO 9001 certification. The year before and after obtaining ISO 9001 certification, the results of the analysis show that the Net Profit Margin indicator is 0.501, Return On Equity is 0.708, Return On Investment is 0.4, Gross Profit Margin is 0.203, all results are > 0.05. So the results of the study state that there is no significant difference in the profitability ratio before and after ISO 9001 certification at PT Water Treatment. So there must be an evaluation of the company.

Keywords : *gross profit margin, net profit margin, return on equity, return on investment.*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Water Treatment, yaitu merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang manajemen pengolahan air bersih yang merupakan perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dalam kerangka undang-undang investasi modal asing. PT Water Treatment telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 sejak tahun 2014. Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas dengan indikator yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Investment* sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada PT Water Treatment. Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan Uji Paired T-Test dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22. Dengan menganalisis laporan keuangan lima tahun sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001. Berdasarkan data penelitian yaitu laporan keuangan lima tahun sebelum dan sesudah mendapat sertifikasi ISO 9001 dengan hasil analisis menunjukkan dengan indikator *Net Profit Margin* sebesar 0.501, *Return On Equity* sebesar 0.708, *Return On Investment* sebesar 0.4, *Gross Profit Margin* sebesar 0.203 seluruh hasil > 0.05. Sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada PT Water Treatment. Sehingga harus adanya evaluasi pada perusahaan.

Kata Kunci: *gross profit margin, net profit margin, return on equity, return on investment.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dunia yang banyak menimbulkan persaingan bisnis yang sangat tajam bagi perusahaan nasional maupun internasional. Seluruh perusahaan berlomba-lomba memenangkan persaingan dengan meningkatkan kualitas/ jasa guna memberikan kepuasan yang maksimal bagi konsumen. Bagi Konsumen, dapat dengan leluasa mendapatkan informasi pasar, dan banyak referensi produk sehingga bisa menentukan pilihan produk/jasa berkualitas sesuai dengan yang mereka harapkan. Oleh karena itu sebagai perusahaan agar terus eksis di kalangan pasar tidak ada pilihan lain selain harus menghasilkan barang/jasa yang bisa diterima konsumen. Salah satu standar sistem manajemen mutu yang telah berkembang di berbagai negara adalah *ISO 9001*. Standar ini merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan mutu dalam menerapkan *Total Quality Control* yang diharapkan mampu bersaing karena perkembangan globalisasi ini dimana tujuan akhirnya adalah mencapai efektivitas dan efisiensi suatu organisasi.

Adapun Menurut Nasution (2001:42) keuntungan yang didapatkan perusahaan karena menyediakan barang atau jasa berkualitas baik berasal dari pendapatan penjualan yang lebih tinggi dan biaya yang lebih rendah dimana gabungan keduanya menghasilkan Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang umumnya adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memperluas perusahaan. Profitabilitas berkaitan dengan profit yang merupakan pengukuran pokok dari seberapa efisien perusahaan menyediakan produk terbaik yang sesuai dengan kebutuhan konsumennya. Semakin tinggi kualitas maka dapat meningkatkan pangsa pasar dan harga sehingga pendapatan meningkat.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dilihat bahwa aspek finansial adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001. Penerapan ISO 9001 sebaiknya menjadi stimulus untuk perbaikan proses operasi dan sistem kerja. Perolehan sertifikat ISO 9001 seharusnya diikuti dengan efisiensi biaya karena dengan terdokumentasinya setiap aktivitas organisasi maka setiap proses operasi adalah proses yang bernilai tambah sekaligus mengurangi proses tak bernilai tambah yang tidak efisien dan tidak efektif.

Salah satu perusahaan bersertifikat ISO 9001 yang berada di Indonesia yaitu PT *Water Treatment* merupakan salah satu perusahaan swasta asing yang berorientasi ekspor merupakan penyedia terkemuka untuk solusi manajemen air di pasar negara berkembang dengan operasi yang mencakup tiga bidang bisnis yaitu *utilities, chemicals, design and build* yang berorientasi ekspor/impor. PT *Water Treatment* ini telah menerapkan sistem manajemen mutu *ISO 9001* sejak tahun 2014. Berdasarkan data yang telah di dapatkan penulis mengenai penerapan Sertifikasi ISO diberbagai Negara sesuai dengan sektor yang di tetapkan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat praktik kerja lapangan, tertera di depan bagian resepsionis berupa sertifikat-sertifikat yang di dapat oleh PT *Water Treatment* ini yang menjadi keunggulannya salah satunya itu *ISO 9001*. Dan hasil wawancara salah satu *staff finance* perusahaan ini bahwa sertifikasi tersebut juga salah satu syarat mengikuti *tender*. Agar dapat mengetahui secara jelas apakah ada perbedaan setelah perolehan dan penerapan sertifikasi *ISO* dapat memicu sistem kerja dan operasi yang pada akhirnya meningkatkan profit perusahaan, maka penulis tertarik untuk lebih mendalami bahasan mengenai rasio Profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah sertifikasi *ISO 9001*. Oleh karena itu penulis memilih judul: “Analisis Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Sertifikasi *Internasional Organization for Standardization (ISO) 9001* Pada PT *Water Treatment* (Sebagai Bahan Evaluasi Perusahaan).”

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah terdapat perbedaan rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset* sebelum dan sesudah sertifikasi *ISO 9001* pada PT *Water Treatment*?. Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi *ISO 9001* Pada PT *Water Treatment* sehingga dari hasil tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

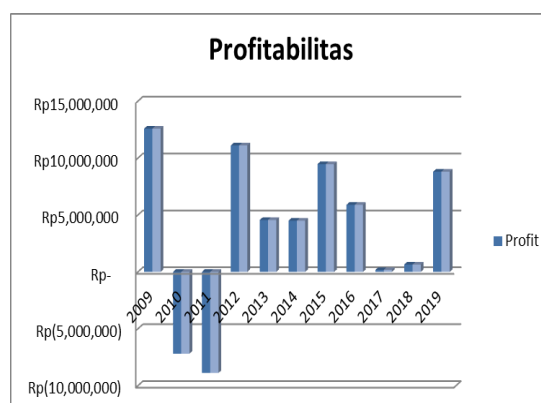
Variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel independent (X) yaitu Profitabilitas Sebelum sebagai (X1), Profitabilitas Sesudah sebagai (X2), dan variabel dependent (Y) yaitu Sertifikasi *ISO 9001*. Tempat yang dipilih dalam penelitian ini

yaitu PT Water Treatment. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari bulan February sampai July 2020. Pada penelitian ini Metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang menjadi subjek penelitian ini yaitu laporan keuangan dengan objek Profitabilitas dengan indikator *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*. Dengan teknik pengumpulan data sekunder yaitu laporan keuangan 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah ISO 9001. Dan data primer yaitu wawancara mengenai gambaran perusahaan. Tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu pengelompokan data, menghitung nilai rasio, dan tabulasi data.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang dipilih terdiri dari tiga tahap yaitu Menghitung nilai rasio profitabilitas pertahun, Pengujian normalitas data, dan Pengujian *parametris paired sample t-test* untuk melihat hasil apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak pada rasio profitabilitas sebelum dan sesudah ISO 9001.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis secara deskriptif mengenai profitabilitas dari laporan keuangan yaitu 5 (lima) tahun sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada PT Water Treatment. Berikut adalah informasi dan gambaran tingkat profit pada PT Water Treatment.



Gambar 1. Perubahan Tingkat Profit pada PT Water Treatment periode 2009 sampai 2019

Berdasarkan informasi tersebut ditemukan adanya perbedaan tingkat profit pada PT Water Treatment sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001. PT Water Treatment

mendapatkan sertifikat *ISO 9001* pada tahun 2014 yang menjadikan tahun tersebut tidak di ikut sertakan dalam penelitian ini karena dijadikan titik awal. Profit sebelum sertifikasi *ISO 9001* yaitu tahun 2009 sampai 2013 cenderung negatif karena adanya kerugian pada tahun 2010 dan 2011. Dan profit sesudah sertifikasi *ISO 9001* yaitu tahun 2015 sampai 2019 cenderung positif. Selanjutnya menganalisis dengan indikator profitabilitas (*Nett Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity, Return On Investment*) dengan tiga tahap yaitu:

- a. Menghitung nilai rasio profitabilitas dengan indikator setiap tahun

Tabel.1
Hasil nilai rasio profitabilitas PT *Water Treatment* Lima Tahun Sebelum dan Lima Tahun Sesudah Sertifikasi *ISO 9001*

Tahun	NPM	GPM	ROI	ROE
2009	11.17%	14.15%	11.83%	18.19%
2010	-8.44%	1.83%	-6.82%	-8.78%
2011	-10.44%	12.76%	-9.89%	-11.90%
2012	10.88%	20.00%	9.69%	16.90%
2013	4.19%	12.69%	4.37%	5.94%
2014	3.74%	16.80%	3.72%	5.54%
2015	8.19%	21.08%	8.23%	11.05%
2016	4.63%	18.98%	4.71%	6.13%
2017	0.16%	13.78%	0.15%	0.17%
2018	0.47%	11.92%	0.55%	0.64%
2019	5.65%	5.92%	7.99%	8.57%

Sumber: Laporan keuangan PT *Water Treatment*, Data diolah, 2020

- b. Uji Normalitas data setiap indikator

Setelah menghitung nilai dari setiap indikator profitabilitas maka dilakukan uji normalitas data dari setiap indikator untuk mengetahui data nilai rasio dari setiap indikator berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya

Tabel.2
Hasil Uji Normalitas Data Profitabilitas Sebelum Sertifikasi *ISO 9001*

Indikator	Shapiro-Wilk Sig.	Uji	Hasil
<i>Net Profi Margin</i>	0.170	> 0,05	Normal
<i>Gross Profit Margin</i>	0.380	> 0,05	Normal
<i>Return On Equity</i>	0.272	> 0,05	Normal
<i>Return On Invesment</i>	0.367	> 0,05	Normal

Tabel.3
Hasil Uji Normalitas Data Profitabilitas Sesudah Sertifikasi ISO 9001

Indikator	Shapiro-Wilk Sig.	Uji	Hasil
<i>Net Profi Margin</i>	0.463	> 0,05	Normal
<i>Gross Profit Margin</i>	0.832	> 0,05	Normal
<i>Return On Equity</i>	0.435	> 0,05	Normal
<i>Return On Investment</i>	0.190	> 0,05	Normal

c. Uji Paired Sample test

Setelah dipastikan semua data berdistribusi normal yang mengartikan data tersebut dapat di lakukan uji selanjutnya yaitu uji paired sample test untuk mengetahui hasil analisis perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah ISO 9001 pada PT Water Treatment ini terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Berikut hasil Uji Paired Sample Test adalah:

Tabel.4
Hasil Analisis Uji Paired Sample Test

Indikator	Selisih Perbedaan	Sig.(2-tailed)	Uji	Hasil
Net Profi Margin	2.35%	0.501	>0.05	Tidak Signifikan
Gross Profit Margin	2.05%	0.203	>0.05	Tidak Signifikan
Return On Equity	1.24%	0.780	>0.05	Tidak Signifikan
Return On Investment	2.49%	0.400	>0.05	Tidak Signifikan

Dari hasil Uji *Paired Sample Test* dari masing-masing indikator rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment* menyatakan bahwa hasil dari perbedaannya tidak signifikan dengan persentase perbedaan yang tertinggi yaitu rasio *Return On Investment* sebesar 2.49%. dan persentase terkecil rasio *Return On Equity* sebesar 1.24%.

Oleh karena itu dari hasil penelitian ini bahwa tidak adanya perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 perusahaan *PT Water Treatment* dapat menjadi bahan evaluasi atau penilaian bahwa perusahaan *PT Water Treatment* masih terdapat kendala , seperti :

- 1) Kurangnya sosialisasi untuk pihak eksternal (customer) dari perusahaan mengenai mutu yang ada sehingga strategi marketing belum terbantu dengan adanya ISO 9001 ini.
- 2) Kurang efisien dalam pengelolaan dana yang ada
- 3) Biaya yang tinggi ikut mempengaruhi kenaikan biaya operasional sehingga perusahaan belum mampu menekan biaya-biaya operasionalnya.
- 4) Sosialisasi mengenai prosedur mutu yang ada belum menyeluruh dan belum ada sanksi tegas dan evaluasi

KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai rasio profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada *PT Water Treatment*. Artinya setelah lima tahun mendapatkan sertifikasi ISO 9001 belum ada dampak yang signifikan karena masih adanya kendala pada perusahaan. Sehingga perusahaan harus lebih mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan mencari solusi atas kendala yang ada pada perusahaan.

SARAN

Bagi perusahaan sebaiknya *top management* perusahaan meningkatkan komitmen dan pemahaman mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan sosialisasi yang lebih merata mengenai penerapan sistem manajemen ISO baik ke internal maupun eksternal perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan memilih tempat penelitian yang memiliki modal besar, dan menambah sampel data agar lebih terlihat dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Edisi ke 2. Jakarta: Anggota IKPI, Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Witara, Ketut. (2018). *Cara Singkat memahami sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan implementasinya*. Jakarta: Jejak Publisher.